

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGSD PENJAS B DAN C ANGKATAN 2014

THE INFLUENCES OF INTERNET USAGE AS THE LEARNING SOURCES TOWARDS THE LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS IN PGSD PENJAS B AND C BATCH 2014

Oleh : Desi Puspita Sari, PGSD Penjas
13604221039@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh cara belajar mahasiswa dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mencari referensi atau literatur belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD penjas B dan C angkatan 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *ex-post facto*. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengetahui pemanfaatan internet dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar (Indeks Prestasi). Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 yang berjumlah 70 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan analisis *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 (0,506%); 2) Sumber belajar terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan (25,6%); dan 3) 74,4% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: *pemanfaatan internet, prestasi belajar, mahasiswa*

Abstract

The background of this research was the students' learning method using internet as the learning sources to look for the references or learning literature. This research was aimed to find out how big the influences of internet usage as the learning sources towards the learning achievement of students in PGSD Penjas B and C Batch 2014. This research used quantitative approach with ex-post facto method. The instruments in this research were questionnaire to find out the use of internet and the documents to find out the students' learning achievement (GPA). The subjects of this research were 70 students of PGSD Penjas B and C Batch 2014. The technique of data analysis used simple regression analysis with the product moment analysis with 5% of significance level. The results of the research showed that: 1) the use of internet as the learning sources influenced the leaning achievement of students in PGSD Penjas B and C Batch 2014 (0,506%); 2) the learning sources gave contributions (25,6%) to the learning achievement; and 3) 74,4% was influenced by other factors.

Keywords: *the use of internet, learning achievement, students*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang mempunyai visi dan misi berdasarkan ketaqwaan, kemandirian dan kecerdasan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) menerapkan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi PGSD Penjas FIK merupakan salah satu prodi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa untuk angkatan 2014 sebanyak 118 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang masih aktif sebanyak 113 mahasiswa. Mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2014 khususnya kelas B dan C memiliki banyak karakteristik yang beragam dalam hal pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor dosen, melainkan juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Dosen bukan merupakan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Selain perpustakaan, sekarang ini berkembang sumber belajar berupa teknologi internet yang memberikan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Pada kenyataannya bahwa materi yang diberikan pada saat perkuliahan tidak cukup dalam memenuhi khasanah ilmu mahasiswa. Mahasiswa perlu mencari sendiri materi yang disampaikan oleh dosen guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan wawasan yang luas. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut mencari sumber belajar sebanyak-

banyaknya. Sumber belajar dapat berasal dari buku, jurnal, ilmiah, internet, majalah, koran dan sebagainya.

Keberhasilan belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IP yang diperoleh selama masa perkuliahan. IP diukur melalui tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Intensitas belajar mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya menurut Tohirin (2005:151) menyatakan, "prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar".

Berdasarkan data beberapa mahasiswa, ada yang memperoleh IP 3,00. Dari beberapa mahasiswa PGSD Penjas, diperoleh hasil yang belum optimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya koleksi buku di perpustakaan UNY, kemandirian belajar yang kurang, lingkungan yang tidak mendukung, selain itu penyebab lainnya antara lain: adanya aktivitas unit kegiatan mahasiswa menjadikan kurangnya minat dan disiplin belajar mahasiswa. Di era modern sekarang ini, kebanyakan mahasiswa tergantung pada teknologi yang ada misalnya internet. Internet merupakan salah satu sumber belajar yang praktis dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Dalam penggunaan internet, mahasiswa tidak memanfaatkan internet secara maksimal. Dengan demikian mahasiswa tersebut dapat dikatakan prestasi belajarnya belum optimal, karena internet merupakan salah satu sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar diharapkan mahasiswa dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tersebut diharapkan dapat memperbaiki prestasi belajar mahasiswa agar lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dapat berasal dari dalam dan dari luar. Faktor yang berasal dari dalam terdiri atas faktor fisiologi dan psikologi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar terdiri atas faktor lingkungan dan instrumentasi. Faktor lingkungan meliputi alam dan kondisi sosial. Faktor instrumentasi meliputi fasilitas, dosen dan sarana menurut Ngalm Purwanto (2004:107).

Salah satu yang termasuk sarana kampus adalah perpustakaan dan *wifi*. Adanya fasilitas *wifi* internet di kampus sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Selain itu mahasiswa juga mampu memanfaatkan internet sebagai fasilitas pendukung sumber belajar. Tetapi, ada juga mahasiswa yang menyalahgunakan fasilitas *wifi* untuk kepentingan diluar perkuliahan, misalnya untuk *game online*, *download* lagu dan *download* film. Fasilitas *wifi* seharusnya di pergunakan secara optimal, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor pemanfaatan internet dan faktor sumber belajar. Melalui pemanfaatan internet seseorang dapat mengakses berbagai referensi. Kemudian faktor sumber belajar yang lain misalnya buku. Pada era modern sekarang ini, semakin lama sumber belajar ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusinya. Dalam hal ini internet bisa menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Saat ini pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran

ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Semua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku. Bedanya, visualisasi pada buku kurang menarik jika dibandingkan yang ditampilkan media elektronik. Jadi tujuan pemanfaatan internet dan sumber belajar adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari berbagai literatur dan referensi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Sugihartono (2013:8) mengatakan bahwa, "belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya". Perubahan yang terjadi pada seseorang tergantung cara belajar mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Oleh karena itu pemanfaatan internet sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan dilapangan cara belajar mahasiswa berbagai macam yaitu belajar kelompok, rajin membuat catatan dari pelajaran, selalu disiplin dan belajar melalui internet. Diketahui salah satu dari cara belajar mahasiswa yang melalui internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk mencari referensi atau literatur belajar. Saat ini hampir semua kampus menyediakan fasilitas internet yang dapat di gunakan mahasiswa untuk kebutuhan perkuliahan. Kampus UNY telah menyediakan fasilitas internet yang dapat diakses secara leluasa oleh mahasiswa maupun dosen. Di kampus ini telah tersedia *hotspot*, sehingga mahasiswa sangat mudah mengakses baik ketika jam kuliah maupun diluar jam kuliah. Dosen mengarahkan akses internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar,

sehingga mahasiswa secara aktif memanfaatkan sumber belajar di internet. Misalnya, dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengakses suatu situs web yang mendukung materi pelajaran yang sedang dibahas. Mahasiswa secara aktif dapat memperdalam materi dengan arahan tersebut.

Terbatasnya koleksi buku perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat kurang berkembangnya prestasi belajar mahasiswa. Sebaiknya selain buku di perpustakaan disediakan komputer khusus yang disediakan untuk mahasiswa agar lebih mudah mengakses internet dan dapat mencari buku digital di internet. Perpustakaan seharusnya mengadakan pembaharuan buku terbitan lama dan menggantinya dengan buku terbitan baru.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak terlepas dari persoalan tersebut, yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNY Kampus Wates Prodi PGSD Penjas pada mahasiswa kelas B dan C Angkatan 2014. Waktu penelitian berkisar antara bulan Maret sampai April 2017.

Target/Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas kelas B dan C Angkatan 2014. Untuk lebih lengkapnya data mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Tabel 01. Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas Kelas B	37
2.	PGSD Penjas Kelas C	33
Jumlah		70

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 yaitu 70 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil

dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. (Sugiyono, 2010:118).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas kelas A Angkatan 2014. Berikut ini adalah Data jumlah mahasiswa Prodi PGSD Penjas A Angkatan 2014.

Tabel 02. Mahasiswa PGSD Penjas A Angkatan 2014

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PGSD Penjas A	20

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:72). Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui responden atau juga mengenai pendapat dan sikap. Suharsimi Arikunto (2006:158), mengemukakan bahwa, " dokumentasi berasal dari fakta dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".

Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; *pictogram*; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean

dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2010:147). Untuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan acuan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, khususnya dalam bidang pendidikan.

Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkat gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif, dengan kriteria kata-kata.

Tabel 03. Skor Instrumen Penelitian

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

1. Selalu, bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan pendapat saya.
2. Sering, bila pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat saya
3. Kadang-kadang bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat saya.
4. Tidak Pernah, bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat saya.

Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi “r” Product Moment.

N = Jumlah responder

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

(Anas Sudijono, 2012: 206)

Pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows*. Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi, r hitung > r tabel dengan taraf signifikansinya 5%.

Pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows*. Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi yang memiliki bendera signifikan (*significant flag*). Variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikembangkan menjadi 30 butir soal pertanyaan. Uji coba dilakukan terhadap 20 responden, namun terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada item 2 dan 28, sehingga butir pertanyaan dianggap gugur dan dikeluarkan dari penelitian. Sisanya 28 pertanyaan dijadikan sebagai pernyataan penelitian.

Besarnya koefisien reliabilitas masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Penghitungan tersebut dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS Versi 16 For Windows*. Uji coba instrumen ini dilakukan pada bulan Maret 2017 kepada mahasiswa PGSD Penjas A Angkatan 2014 sebanyak 20. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh penulis terhadap 20 mahasiswa maka diketahui bahwa kuesioner skala pengetahuan pemanfaatan internet yang diedarkan oleh penulis yang

berjumlah 30 butir, semuanya valid tidak ada yang gugur dimana nilai probabilitas melebihi batas sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Perhitungan dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.952.

Teknik Analisis Data

1. Secara Deskriptif

Untuk menganalisis data secara deskriptif yang perlu dicari terlebih dahulu adalah skor terendah, skor tertinggi, mean, dan simpangan baku dari tiap-tiap variabel, kemudian hasilnya dikonversikan dengan kurva normal.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan analisis data terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis. Prasyarat analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai sig (p) > 0,05 maka distribusinya dinyatakan normal dan sebaliknya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan-F untuk garis regresi

RK_{reg} = kuadrat rerata garis regresi

RK_{res} = kuadrat rerata residu
(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan dikatakan linier, jika nilai sign (p) < 0,05. Analisis dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis *Product Moment*

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dan teknik analisis regresi sederhana. Uji korelasi *product moment* (pearson) bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif yaitu data yang berisi angka sesungguhnya.

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2007:231) sebagai berikut:

Tabel 04. Angka Korelasi

Angka	Kategori
0 -0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%, (Budiyono, 2004:293). Untuk mengolah data pada penelitian ini akan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka sebelumnya akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. deskripsi data penelitian yang diperoleh masing-masing variabel secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)

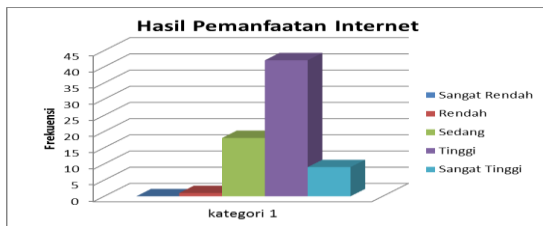
Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 secara keseluruhan dari 70 anak diperoleh nilai maksimum = 102, nilai minimum = 60, rata-rata (*mean*) = 81,8, *median* = 81,5, *modus* sebesar = 82; *standart deviasi* = 7,52. Berdasarkan hasil analisis diskriptif untuk variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C diperoleh nilai rata-rata skor variabel adalah 81,8. Hal ini berarti skor variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C yang di peroleh mahasiswa tidak jauh dari 81,8. Median atau nilai tengah dari data yang sudah di urutkan adalah 81,5. Sedangkan modus atau nilai yang sering muncul dari data tersebut adalah 82. Skor minimal dan maksimal adalah 60 dan 102 simpangan baku atau rata-rata penyimpangan data terhadap rata-rata

hitung atau mean sebesar 7,52. Artinya nilai mean mewakili dari keseluruhan data karena nilai simpangan baku lebih kecil dari mean. Deskripsi hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 05. Deskripsi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Kelas Interval	Kategori	F	(%)
> 91	Sangat Tinggi	9	12,86
$77 < X \leq 91$	Tinggi	42	60
$63 < X \leq 77$	Sedang	18	25,71
$49 < X \leq 63$	Rendah	1	1,43
< 49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		70	100

Diagram dari distribusi frekuensi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

2. Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 3,97, nilai minimum = 3,14, rata-rata (*mean*) = 3,49, *median* = 3,49,

modus sebesar = 3,48; *standart deviasi* = 0,15. Deskripsi hasil penelitian prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 06. Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

Kelas Interval	Kategori	F	%
4.00	Sangat Baik	0	0
3.67 – 3,99	Hampir Sangat Baik	10	14,29
3.33 – 3,66	Lebih Baik	50	71,42
3.00 – 3,32	Baik	10	14,29
2.67 – 2,99	Hampir baik	0	0
2.33 – 2,66	Lebih dari cukup	0	0
2.00 – 2,32	Cukup	0	0
Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.00 – 1,99	Kurang	0	0
0,00 – 0,99	Jelek	0	0
Jumlah		70	100

Diagram dari distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014

3. Hasil Analisis Data

Uji analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan analisis data memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis disajikan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 07. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Ket
Pemanfaatan Internet	0,867	0,439	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,851	0,464	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh $p (0,439) > 0,05$, sedangkan data prestasi belajar diperoleh $p (0,464) > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 84

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika

harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 08. Hasil Uji Linieritas

Hubungan (X) dengan (Y)	Df	F hitung	F tabel	P	sig 5 %	Ket
	1:68	1,006	3,99	0,478	0,05	Linier

Hasil uji linieritas untuk variabel pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (1,006) < F_{tabel} (3,99)$ dengan nilai signifikansi $0,478 > 0,05$, yang berarti pengaruh antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa adalah linier, hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 86.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh variabel X dengan Y menggunakan uji *product moment* dari *Karl Person*. Hasil analisis regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 09. Hasil Uji product moment

Variabel	Df	r tabel	r hitung	Sig 5 %
Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar	1:69	0,195	0,506	0,000

Hasil analisis uji *product moment* di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,506 > r_{tabel(0,05)(69)} (0,195)$. Maka dengan demikian diartikan, **Ha**: diterima dan **Ho**:

ditolak, dengan hasil tersebut hipotesisnya berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014.

Hasil perhitungan uji *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} adalah bernilai positif, yang artinya bahwa semakin baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Berdasarkan nilai r_{hitung} (0,506) dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel 0,256. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,256 \times 100\% = 25,6\%$. Berarti pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Telah diuraikan sebelumnya menurut pendapat Tohirin (2005:151) menyatakan, "prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar". Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar secara efektif di kampus. Hasil belajar dapat berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata kuliah yang berupa tes dan pengamatan langsung. Nilai dari evaluasi itu dapat berupa A, B, C, D, E, dan K yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1, dan 0.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai hal. Mahasiswa dituntut untuk

mencari sumber belajar sebagai bahan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Sumber belajar mahasiswa tidak hanya berasal dari buku tetapi juga dapat diperoleh dari media internet. Media internet menjadi media yang paling mudah untuk di akses, dikarenakan internet dapat diakses dari *Hand Phone*, WIFI dan komputer.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,506 > r_{tabel(0,05)(79)} (0,195)$. Maka dengan demikian hipotesisnya berbunyi, **Ha**: diterima dan **Ho**: ditolak dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014. Pengaruh pemanfaatan internet tersebut bersifat positif, artinya semakin baik pemanfaatan internet maka akan semakin baik prestasi belajar yang diperoleh.

Internet sebuah jaringan komputer yang saling menghubungkan ke jutaan komputer di seluruh dunia. Dalam penggunaan internet atau sumber belajar, contohnya dapat mengakses berita terkini, mencari referensi buku, mengakses jurnal. Internet dianggap sebagai media belajar yang mudah di akses dan mudah untuk diperoleh. Selama ini kebanyakan dosen atau tenaga pendidikan memberikan tugas atau bahan belajar berasal dari internet. Internet merupakan salah satu media belajar yang luas dan komplit dalam memberikan informasi dalam belajar. Media internet jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya akan sangat bermanfaat dalam proses belajar, dengan diperolehnya informasi tambahan dari internet akan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa akan meningkatkan prestasi belajarnya. Dikarenakan jaringan internet saling terhubung dengan komputer keseluruhan dunia, sehingga hal tersebut akan

sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar seseorang. Cobine 1995 dalam Rusman (2014:350) mengemukakan bahwa ada sepuluh manfaat internet secara umum:

1. Menambah wawasan, dengan tersedianya milyaran informasi yang ada di internet, sangat memudahkan mencari informasi yang sendiri tidak mengetahuinya.
2. Lebih Efisien, tidak perlu membeli koran dan tidak perlu menunggu informasi dari televisi. Dengan internet, dapat mengetahui berita yang terkini yang langsung di dapatkan. Jadi dapat dibuktikan bahwa internet bukan hanya media yang murah, tetapi juga lebih efisien.
3. Memudahkan komunikasi, di era yang semakin canggih komunikasi tidak memerlukan lagi menggunakan surat, melainkan menggunakan fasilitas digital seperti halnya internet. Internet mampu berperan sebagai media komunikasi dengan orang lain.
4. Meningkatkan penggunaan bahasa asing, suatu yang sangat membanggakan dalam berbicara bahasa inggris. Bahasa yang satu ini merupakan bahasa internasional yang sebetulnya wajib di kuasai sebagai bekal dalam pekerjaan. Di dalam internet sangat banyak informasi yang disajikan dalam bentuk bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya. *Google Translate* sangat membantu dalam menterjemahkan bahasa inggris maupun bahasa asing lainnya.
5. Mendorong kemandirian, orang yang sudah fasih menggunakan internet biasanya cenderung bisa lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi yang dibutuhkannya.
6. Sarana pendidikan jarak jauh, internet sebagai perpustakaan *online* dan kemampuannya dalam membangun

komunikasi yang interaktif memungkinkan setiap orang melakukan pendidikan jarak jauh.

7. Sebagai sarana hiburan, sebenarnya hiburan bisa di dapatkan bukan hanya di dunia nyata. Di dunia maya internet, bisa mendapatkan hiburan sesuai yang diinginkan, misalnya *game online*, video lucu, gambar animasi.
8. Memudahkan pekerjaan, pekerjaan yang sebelumnya terasa berat bisa menjadi ringan karena hadirnya internet.
9. Menjalankan bisnis, bisnis yang dijalankan internet disebut oleh kebanyakan orang dengan bisnis online.
10. Bisnis untuk berbelanja, jika anda suatu hari malas berpergian atau malas keluar rumah , ataupun sekedar ingin mencari pengalaman baru berbelanja. *Belanja online shop* adalah pilihan yang tepat.

Akan tetapi tidak semua mahasiswa dapat menggunakan internet sebagai bahan belajar, ada juga yang cenderung menggunakan internet hanya untuk *chatting*, *game* atau media sosial. Oleh karena itu perlu pemahaman kepada anak sejak usia dini bahwa pemanfaatan internet harus tepat dan sesuai, sehingga berguna dan dapat mendukung proses pendidikan tidak hanya di perkuliahan tetapi juga di sekolah.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinan (r^2) diperoleh 0,256, dengan demikian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain . Artinya pemanfaatan internet memberikan sumbangan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diantaranya, intelegensi, kedisiplinan, motivasi, yang dalam penelitian ini tidak dibahas lebih lanjut. Menggunakan internet

dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa bagi keberhasilannya dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka data dapat disimpulkan bahwa besarnya pemanfaatan internet adalah 0,506 bersifat positif. Besarnya 0,506 jika dibandingkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh nilai $r_{hitung} (0,506) > r_{tabel} (0,195)$, dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan “ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Penjas B dan C Angkatan 2014”. Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) sebesar 0,256, dengan hasil tersebut besarnya sumbangan efektif pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 25,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar/dosen dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memaksimalkan pemanfaatan media internet sebagai media belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi prestasi belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiyono. 2004. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS press.
- Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2014 *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Sugiyono. 2007. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Tohirirn. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.